

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu sistem pembelajaran kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang berhubungan dengan bidang Ilmu Gizi. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan sesuai dengan formasi struktural dan fungsional pada lingkungan masyarakat ,instansi/unit kerja tempat magang, baik milik pemerintah maupun swasta atau lembaga lain yang relevan. Tujuan dilakukannya PKL yaitu dengan harapan mahasiswa mampu menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada masing-masing individu, kemudian mahasiswa mampu untuk lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang nantinya dijumpai di masyarakat. PKL yang dilaksanakan dibagi menjadi 3 bidang kegiatan, yaitu Manajemen Intervensi Gizi, Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

Manajemen dan Intervensi gizi (MIG) merupakan suatu tindakan yang didalamnya mencakup perencanaan dan implementasi untuk mengatasi masalah gizi yang telah diidentifikasi kemudian memberikan pelayanan gizi pada masalah tersebut. Praktek Kerja Lapang Manajemen dan Intervensi gizi ini dilaksanakan pada daerah rumah masing-masing mahasiswa dikarenakan mempertimbangkan kondisi pandemik Covid 19.

Desa Pandanwangi merupakan desa yang berada di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Desa Pandanwangi terletak paling selatan sebelah timur dekat laut selatan Kabupaten Lumajang yang dihuni oleh ± 1.257 jiwa. Desa pandawangi sendiri merupakan pedesaan yang lumayan jauh dari daerah perkotaan, untuk sampai di kota memakan waktu perjalanan ± 1 jam (60 menit).

Permasalahan yang dihadapi di perkotaan dan pedesaan cukup banyak dimana salah satunya adalah permasalahan gizi (Erda, 2012 dan Efendi, 2007). Permasalahan gizi ini mencakup banyak kelompok umur rawan gizi

termasuk balita (Pramudiarja, 2011). Masalah tersebut antara lain masalah dalam pemberian dan pengolahan makanan yang baik kepada balita (Popularita, 2009). Di Desa Pandanwangi mata pencaharian terbanyak adalah petani, sehingga muncul beberapa masalah gizi seperti tidak setiap hari konsumsi lauk hewani, tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, ibu hamil/nifas tidak rutin konsumsi tablet Fe, balita pendek (stunting) dan balita dengan berat badan kurang. Tetapi presentase terbanyak adalah ibu hamil/nifas tidak rutin konsumsi tablet Fe.

Dari permasalahan gizi di atas kemudian penulis memilih untuk melakukan manajemen intervensi gizi di Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang guna membantu memberikan Manajemen dan Intervensi Gizi di desa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan “Bagaimana perencanaan program gizi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dan ibu nifas dalam mengonsumsi tablet Fe?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari pelaksanaan program intervensi yaitu menurunkan prevalensi ketidakpatuhan ibu hamil/ nifas dalam mengonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia, dampak dan akibat anemia di masa kehamilan.
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama hamil dan nifas.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi lahan PKL

Dapat mengevaluasi masalah kesehatan yang ada di lingkungan masyarakat dan membantu menjalankan program- program yang dapat dijadikan perbaikan untuk masa mendatang.

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat memberikan manfaat bagi program studi gizi klinik untuk mengetahui kompetensi dan kreatifitas maing-masing mahasiswa dalam menerapkan manajemen dan intervensi gizi serta sebagai bahan evaluasi PKL untuk tahun berikutnya.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dengan adanya Praktek Kerja Lapang Manajemen dan Intervensi Gizi, mahasiswa dapat memahami masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Mahasiswa juga dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan khususnya di bidang gizi serta meningkatkan pengetahuan, pengembangan, dan perbaikan gizi. Selain itu, dapat menambah pengalaman melakukan penyuluhan dan pelatihan serta bersosialisasi dengan masyarakat secara daring atau online.